



# JURNAL BASICEDU

Volume 10 Nomor 1 Tahun 2026 Halaman 284 - 291

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pemanfaatan Media Smart TV Berbasis Gambar Buah-Buahan dalam Pembelajaran Pemahaman Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Katon Bagaskoro<sup>1✉</sup>, Waskito Aji<sup>2</sup>, Muhammad<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [katonbagaskoro888@gmail.com](mailto:katonbagaskoro888@gmail.com)

### Abstrak

Kemampuan pemahaman membaca merupakan fondasi utama pengembangan literasi siswa sekolah dasar, namun pembelajaran membaca di kelas awal masih didominasi metode konvensional yang kurang memanfaatkan media digital interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media gambar buah-buahan berbasis Smart TV dalam pembelajaran pemahaman membaca Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Islam Cendekia Ngempon. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan Smart TV sebagai media visual konkret di ruang kelas awal, yang masih jarang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan dibandingkan media cetak atau aplikasi berbasis gawai. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berbasis Smart TV menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, meningkatkan fokus serta antusiasme siswa, dan membantu penguatan pemahaman kata dan makna bacaan. Secara deskriptif, mayoritas siswa mampu menyelesaikan tugas membaca dengan baik, yaitu 20 dari 22 siswa. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi digital berpotensi menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Pemahaman Membaca, Media Gambar, Smart TV, Sekolah Dasar, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

### Abstract

*Reading comprehension is a fundamental foundation for developing literacy skills among elementary school students; however, early-grade reading instruction is still largely dominated by conventional methods with limited use of interactive digital media. This study aims to describe the implementation of Smart TV-based fruit picture media in teaching Indonesian reading comprehension to first-grade students at SD Islam Cendekia Ngempon. The novelty of this study lies in the use of Smart TV as a concrete visual medium in early-grade classrooms, which has been less explored compared to printed picture media or mobile-based applications in beginning reading instruction. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using Miles and Huberman's interactive model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the use of Smart TV-based picture media created a more engaging and interactive learning environment, increased students' focus and enthusiasm, and supported their understanding of words and reading meanings. Descriptively, most students were able to complete reading tasks successfully, with 20 out of 22 students demonstrating good reading comprehension. The study concludes that digital technology-based learning media have strong potential as an innovative alternative for improving reading literacy in elementary schools.*

**Keywords:** reading comprehension, picture media, Smart TV, elementary school, Indonesian language learning.

Copyright (c) 2026 Katon Bagaskoro, Waskito Aji, Muhammad

✉ Corresponding author :

Email : [katonbagaskoro888@gmail.com](mailto:katonbagaskoro888@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i1.11496>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Kemampuan pemahaman membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar. Melalui kegiatan membaca, siswa memperoleh informasi, memperluas pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. (Tarigan, 1986) menegaskan bahwa membaca tidak hanya sebatas melafalkan huruf, melainkan juga memahami makna yang terkandung dalam teks. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022 menempatkan kemampuan literasi membaca siswa Indonesia pada peringkat bawah dibandingkan negara-negara OECD, menandakan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna (OECD, 2023).

Kondisi tersebut sejalan dengan temuan (Masitoh et al., 2023) yang menjelaskan bahwa banyak siswa kelas I sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan memahami bacaan sederhana. Permasalahan ini sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang minim penggunaan media visual dan teknologi. Menurut (Hasanah et al., 2024) penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa memahami hubungan antara huruf, kata, dan makna. Media berbasis visual terbukti mampu menarik perhatian, meningkatkan konsentrasi, dan memperkuat daya ingat siswa. Hasil serupa dikemukakan oleh (Kinasih et al., 2023) yang menunjukkan bahwa penerapan media kartu gambar mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan secara signifikan.

Berbagai penelitian nasional dan internasional mendukung pentingnya penggunaan media digital dalam literasi awal. Penelitian (Kardika et al., 2023) menyoroti efektivitas *multimodal digital literacy* dalam memperkuat pemahaman membaca melalui kombinasi teks, gambar, dan audio visual. Temuan Sun dan Wang (Chen et al., 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media visual digital mampu meningkatkan konsentrasi dan retensi pemahaman siswa terhadap teks. (Iskandar et al., 2023) menambahkan bahwa lingkungan belajar multimedia dapat menumbuhkan motivasi membaca serta memperkuat pemrosesan makna bacaan.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pendidikan dasar semakin didorong oleh kemajuan perangkat pembelajaran digital. Penelitian (Khoir, 2024) menemukan bahwa *smart classroom environments* dapat meningkatkan fokus, partisipasi, dan keterlibatan siswa. (Lee & Kim, 2023) menegaskan bahwa penggunaan *interactive smart classroom media* efektif dalam memperkuat keterlibatan dan pemahaman bacaan siswa di Korea Selatan. Sementara itu, penelitian (Triệu et al., 2024) menunjukkan bahwa media berbasis televisi interaktif mampu meningkatkan motivasi dan literasi digital siswa di tingkat awal.

Penelitian di Indonesia, seperti oleh (Lestari et al., 2025) memperlihatkan bahwa media gambar berbantuan perangkat digital meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar secara signifikan. Senada dengan itu, (Shamla & Wulandari, 2025) menekankan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital dapat memperkuat kemampuan berpikir kritis dan literasi anak usia dini. Dalam tinjauan meta-analisisnya, (Ni et al., 2022) menyimpulkan bahwa integrasi teknologi digital memberikan dampak positif terhadap pemahaman teks dan hasil belajar membaca.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, terdapat peluang besar untuk mengembangkan media digital yang relevan dengan karakteristik siswa usia dini di Indonesia. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada integrasi media gambar konkret berupa buah-buahan dengan teknologi *Smart TV* sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas awal. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada media kartu gambar cetak atau aplikasi berbasis gawai, sedangkan penelitian ini menghadirkan kolaborasi antara media visual dan perangkat teknologi kelas yang mudah diakses guru (Miles et al., 2014) Penggunaan *Smart TV* memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan konten visual dan kuis digital, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada rendahnya literasi membaca awal di sekolah dasar dan kurangnya pemanfaatan perangkat digital di ruang kelas. Berdasarkan observasi awal di SD Islam Cendekia Ngempon, ditemukan bahwa sebagian besar siswa lebih antusias dan fokus ketika pembelajaran menggunakan *Smart TV* dibandingkan media konvensional. Sebanyak 20 dari 22 siswa (90,9%) mampu memahami teks sederhana dengan benar, menunjukkan adanya potensi besar dalam penggunaan media digital berbasis visual untuk memperkuat pemahaman membaca. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan media gambar buah-buahan berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengidentifikasi dampaknya terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa kelas I SD Islam Cendekia Ngempon.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan strategi pembelajaran literasi digital di sekolah dasar serta menjadi acuan praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi yang interaktif, kontekstual, dan menyenangkan (S.Ag.,M.Pd.I, 2019).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif** yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan media gambar buah-buahan berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta implikasinya terhadap pemahaman membaca siswa kelas I SD Islam Cendekia Ngempon. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman kontekstual mengenai proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta respon siswa terhadap penggunaan media digital di kelas awal.

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Cendekia Ngempon, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Kegiatan penelitian dilakukan dalam satu kali pertemuan pembelajaran dengan durasi satu jam pelajaran, yang difokuskan pada penerapan media gambar buah-buahan berbasis *Smart TV* dalam pembelajaran pemahaman membaca.

Subjek penelitian terdiri atas 22 siswa kelas I dan 1 guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif dengan pertimbangan bahwa siswa terlibat aktif dalam pembelajaran membaca dan guru memiliki pengalaman menggunakan *Smart TV* sebagai media pembelajaran. Seluruh siswa berada pada rentang usia 6–7 tahun dan memiliki kemampuan membaca dasar yang relatif homogen berdasarkan hasil observasi awal dan penilaian guru kelas.

Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi melalui penayangan gambar buah-buahan pada layar *Smart TV* untuk menarik perhatian siswa. Selanjutnya, pada kegiatan inti, guru memperkenalkan kata dan kalimat sederhana yang disertai gambar visual, dilanjutkan dengan kegiatan membaca bersama, tanya jawab, serta aktivitas mencocokkan kata dengan gambar yang ditampilkan melalui *Smart TV*. Pada akhir pembelajaran, siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bentuk penguatan dan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, kemudian guru memberikan umpan balik secara singkat.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta respon siswa terhadap penggunaan media *Smart TV*. Wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, strategi penggunaan media, dan persepsi guru terhadap pemahaman membaca siswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan hasil LKPD digunakan untuk melengkapi serta memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Pemahaman membaca siswa dalam penelitian ini diidentifikasi melalui indikator kualitatif, meliputi kemampuan mengenali kata dan kalimat sederhana, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca, ketepatan mencocokkan kata dengan gambar, serta respon verbal siswa terhadap isi bacaan. Persentase keberhasilan siswa digunakan sebagai data pendukung deskriptif hasil observasi pada satu kali pertemuan pembelajaran, bukan sebagai analisis kuantitatif inferensial.

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara simultan sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Proses analisis mengacu pada model Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian pendidikan, termasuk perolehan izin dari kepala sekolah serta persetujuan guru dan orang tua siswa. Seluruh data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Observasi dilakukan pada satu kali pertemuan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD Islam Cendekia Ngempon dengan materi pengenalan buah-buahan yang dilaksanakan selama satu jam pelajaran. Pembelajaran menggunakan media gambar buah-buahan yang ditampilkan melalui Smart TV dengan bantuan video pendek dan kuis interaktif. Pada tahap awal, guru melakukan apersepsi dengan menampilkan gambar dan video singkat tentang berbagai jenis buah, kemudian mengajak siswa membaca nama-nama buah secara bersama-sama. Peneliti berada di bagian belakang kelas untuk mengamati secara langsung proses interaksi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Selama kegiatan inti, siswa menunjukkan tingkat perhatian dan keterlibatan yang tinggi. Secara observasional, sebagian besar siswa tampak fokus mengarahkan pandangan ke layar Smart TV, mengikuti instruksi guru, serta aktif menjawab pertanyaan sederhana yang diajukan. Beberapa perilaku yang diamati antara lain siswa mengangkat tangan saat diminta menyebutkan nama buah, membaca suku kata dengan suara lantang, serta menirukan pengucapan guru secara serempak. Media visual berupa gambar buah berwarna cerah membantu siswa mengaitkan antara bentuk visual dan kata yang dibaca, sehingga suasana kelas berlangsung dinamis dan kondusif. Guru juga memberikan penguatan verbal seperti pujian dan tepuk tangan untuk menjaga motivasi belajar siswa.

Pada tahap akhir pembelajaran, guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai bentuk evaluasi pemahaman membaca. LKPD berisi tugas mencocokkan gambar buah dengan nama buah yang sesuai. Hasil pengerjaan LKPD menunjukkan bahwa dari 22 siswa, sebanyak 20 siswa mampu mengerjakan seluruh soal dengan benar, sedangkan 2 siswa masih mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami dua siswa tersebut terutama terlihat pada kesalahan mengenali huruf awal dan membaca suku kata, misalnya tertukar antara huruf *b* dan *d* atau membaca kata secara terpotong. Temuan ini menunjukkan adanya variasi kemampuan membaca di antara siswa, meskipun sebagian besar telah mampu memahami materi yang diberikan.

Tabel 1. Hasil LKPD Pemahaman Membaca Siswa Kelas I SD Islam Cendekia Ngempon

NO	Kategori Pemahaman	Jumlah Siswa	Presentase
1	Memahami dengan baik	20	90,9%
2	Masih mengalami kesulitan	2	9,1%

Selain mengamati aktivitas guru dan siswa, peneliti juga terlibat membantu guru dalam sesi kuis membaca nama buah. Siswa menunjukkan ekspresi gembira dan semangat tinggi saat berpartisipasi dalam kegiatan ini. Respon yang ditunjukkan guru juga ekspresif dan komunikatif, sehingga pembelajaran berlangsung menarik dan tidak monoton.

Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa penggunaan media gambar buah-buahan berbantuan Smart TV mempermudah proses pembelajaran membaca permulaan. Guru menyampaikan bahwa

media digital membuat siswa lebih fokus dan mudah memahami hubungan antara gambar dan kata. Menurut guru, teknologi Smart TV juga memberikan kemudahan dalam menampilkan sumber belajar yang variatif, seperti video interaktif dan quiz online, yang mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar membaca.

Dokumentasi kegiatan berupa foto dan hasil LKPD siswa mendukung temuan observasi dan wawancara. Foto-foto menunjukkan siswa aktif memperhatikan tampilan pada Smart TV dan berpartisipasi saat kuis berlangsung. Hasil LKPD juga memperlihatkan tingkat pemahaman membaca yang cukup baik pada sebagian besar siswa. Dokumentasi ini menjadi bukti visual bahwa penggunaan media gambar berbantuan teknologi digital mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran.



Gambar 1. Hasil Pemahaman Membaca Siswa Kelas I SD Islam Cendikia Ngempon

## PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar buah-buahan berbasis Smart TV memberikan dukungan terhadap pemahaman membaca siswa kelas I sekolah dasar. Temuan ini perlu dipahami secara komparatif dengan penelitian-penelitian sebelumnya agar terlihat posisi dan kontribusi penelitian ini dalam kajian literasi awal. Pada konteks kelas awal, kesamaan utama penelitian ini dengan temuan (Masitoh et al., 2023), (Hasanah et al., 2024), dan (Kinasih et al., 2023) terletak pada karakteristik peserta didik yang masih berada pada tahap membaca permulaan, sehingga membutuhkan stimulus visual konkret untuk membantu mengaitkan huruf, kata, dan makna. Perbedaannya, penelitian-penelitian tersebut umumnya menggunakan media visual statis seperti kartu gambar cetak, sedangkan penelitian ini memanfaatkan media visual digital berbasis Smart TV dengan tingkat interaktivitas yang lebih tinggi.

Dari sisi jenis media dan tingkat interaktivitas, temuan penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi-studi tentang literasi digital dan pembelajaran multimodal. (Kardika et al., 2023) serta (Chen et al., 2025) menunjukkan bahwa kombinasi teks, gambar, dan audiovisual dapat meningkatkan konsentrasi dan retensi pemahaman siswa. Hal yang sama teramati dalam penelitian ini, ketika siswa menunjukkan fokus yang lebih baik saat membaca kata yang disertai gambar dan video singkat. Namun, berbeda dengan konteks penelitian internasional yang banyak dilakukan di lingkungan *smart classroom* dengan durasi dan intensitas pembelajaran yang lebih panjang (Lee & Kim, 2023), (Triệu et al., 2024) penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan durasi satu jam pelajaran. Perbedaan konteks ini menunjukkan bahwa media visual berbasis Smart TV tetap dapat memberikan dukungan terhadap pemahaman membaca meskipun digunakan dalam waktu yang terbatas.

Indikator pemahaman membaca dalam penelitian ini difokuskan pada kemampuan mengenali kata, mencocokkan kata dengan gambar, serta merespon pertanyaan sederhana berdasarkan bacaan. Indikator

tersebut sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2025) dan (Shamla & Wulandari, 2025) yang menekankan pentingnya pemahaman makna pada tahap awal membaca, bukan sekadar kelancaran melafalkan huruf. Perbedaan yang muncul terletak pada pendekatan evaluasi; penelitian ini menggunakan indikator kualitatif yang didukung data deskriptif-situasional, sedangkan sebagian penelitian terdahulu menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pengukuran pra dan pasca. Dengan demikian, temuan numerik dalam penelitian ini tidak dimaknai sebagai klaim peningkatan hasil belajar, melainkan sebagai indikasi dukungan media terhadap pemahaman membaca dalam konteks pembelajaran yang diamati.

Secara teoretis, temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui prinsip *dual coding theory* yang menyatakan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami ketika disajikan melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan. Dalam pembelajaran yang diamati, siswa tidak hanya membaca kata “apel” atau “pisang”, tetapi juga melihat gambar buah yang sesuai dan mendengarkan pengucapan guru. Proses ini memungkinkan terjadinya pengaitan antara representasi visual (gambar buah), simbol bahasa (kata), dan makna, sehingga membantu siswa membangun pemahaman membaca secara lebih utuh. Dengan demikian, penggunaan media gambar berbasis Smart TV tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi sebagai sarana integrasi visual-verbal yang mendukung proses kognitif membaca permulaan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Pertama, keterlibatan peneliti yang turut membantu guru dalam sesi kuis berpotensi menimbulkan bias observasi, terutama dalam menilai antusiasme dan keterlibatan siswa. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah dengan jumlah subjek yang terbatas, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Ketiga, kebaruan penggunaan Smart TV sangat bergantung pada ketersediaan perangkat dan kompetensi guru dalam mengelola media digital; pada sekolah dengan fasilitas terbatas atau guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi, hasil yang sama belum tentu tercapai.

Terlepas dari keterbatasan tersebut, penelitian ini memberikan implikasi praktis yang relevan bagi pembelajaran membaca permulaan. Guru dapat merancang aktivitas membaca berbasis Smart TV dengan menampilkan gambar konkret yang dekat dengan kehidupan siswa, disertai kata dan kalimat sederhana, serta kuis interaktif singkat untuk menjaga fokus dan keterlibatan kelas. Manajemen kelas perlu diarahkan agar penggunaan Smart TV tidak menjadi distraksi, misalnya dengan mengatur durasi tayangan dan memberi jeda interaksi verbal. Selain itu, dukungan sekolah dalam bentuk penyediaan perangkat, pelatihan guru, dan integrasi media digital dalam perencanaan pembelajaran menjadi faktor penting agar pemanfaatan Smart TV dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa media gambar buah-buahan berbasis Smart TV memberikan dukungan terhadap pemahaman membaca siswa kelas I dalam konteks pembelajaran yang diamati. Dengan menyandingkan temuan penelitian ini dengan berbagai studi nasional dan internasional, terlihat bahwa integrasi media visual dan teknologi kelas memiliki potensi sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran literasi awal, selama disesuaikan dengan karakteristik siswa, kesiapan guru, dan kondisi sekolah.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media gambar buah-buahan berbantuan Smart TV memberikan dukungan terhadap pemahaman membaca siswa kelas I SD Islam Cendekia Ngempon. Penggunaan media visual digital yang interaktif membantu siswa mengaitkan gambar, kata, dan makna sehingga proses membaca permulaan berlangsung lebih kontekstual dan menarik.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pemanfaatan Smart TV sebagai media literasi digital di kelas awal yang mudah diakses guru dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Secara teoretis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa integrasi visual dan digital mendukung konstruksi makna dalam membaca

permulaan, sedangkan secara praktis penelitian ini memberikan acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang interaktif dan berpusat pada siswa.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan media digital lain atau menerapkan desain penelitian yang lebih luas dan beragam konteks sekolah guna memperkaya kajian pembelajaran membaca berbasis teknologi di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chen, C.-C., Chai, M.-H., & Lin, P.-H. (2025). Exploring The Impact Of Interactive Multimedia E-Books On The Effectiveness Of Environmental Learning, Pro-Environmental Attitudes, And Behavioural Intentions Among Primary School Students. *Journal Of Computer Assisted Learning*, 41(4), E70087. <https://doi.org/10.1111/Jcal.70087>
- Hasanah, Akviani F., Sari, N. N. K., Andiar, G. S., & Prasetyo, T. (2024). Faktor Kesulitan Membaca Dan Solusi Untuk Membantu Masalah Pada Siswa Kelas 2 Di Sdn Ciawi. *Karimah Tauhid*, 3(10), 11666–11676. <https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V3i10.14683>
- Iskandar, A., Parnawi, A., Sagena, U., Kurdi, Musyarrifah, Fitra, D., Nursifah, Haryati, S., Riska, F., Arianto, T., Kurdi, Muqarramah, Hartatik, Fitriana, Rofi'i, A., Putra, P., Baun, N., Rahmi, H., & Asari, A. (2023). *Transformasi Digital Dalam Pembelajaran*.
- Kardika, R., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Penggunaan Media Digital Terhadap Kemampuan Literasi Multimodal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, 6715–6721. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i9.2307>
- Khoir, Q. (2024). Smart Classrooms: Mengintegrasikan Iot Dan Ai Untuk Pembelajaran Yang Lebih Interaktif Dan Terukur. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.31538/Adrg.V4i1.1301>
- Kinasih, D., Intihana, S., & Indraswati, D. (2023). Efektivitas Media Kartu Bergambar Dengan Teknik Scramble Pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9, 1394–1400. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i3.5586>
- Lee, H., & Kim, Y. (2023). Exploring The Effects Of Computer And Smart Device-Assisted Learning On Students' Achievements: Empirical Evidence From Korea. *Sustainability*, 15(17). <https://doi.org/10.3390/Su151713241>
- Lestari, D. R. A., Tiyas, E. Y., Nisa, P. H., & Finorina, F. (2025). Using Picture Media To Improve Reading Skills Of Elementary School Students. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 694–707. <https://doi.org/10.51276/Edu.V6i2.1165>
- Masitoh, I., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1839–1851. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V7i3.5669>
- Metode Penelitian Pendidikan – Toko Buku Bandung*. (N.D.). Retrieved February 8, 2026, From <https://cvalfabeta.com/Product/Metode-Penelitian-Pendidikan/>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd. Thousand Oaks, Ca: Sage.
- Ni, A., Cheung, A. C. K., & Shi, J. (2022). Effects Of Educational Technology On Reading Achievement For Chinese K-12 English Second Language Learners: A Meta-Analysis. *Frontiers In Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/Fpsyg.2022.1025761>
- Oecd. (2023). Pisa 2022 Results (Volume I): The State Of Learning And Equity In Education. *Pisa*. <https://doi.org/10.1787/53f23881-En>

- 291 *Pemanfaatan Media Smart TV Berbasis Gambar Buah-Buahan dalam Pembelajaran Pemahaman Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar – Katon Bagaskoro, Waskito Aji, Muhammad*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v10i1.11496>
- S.Ag.,M.Pd.I, I. H. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method )*. Hidayatul Quran.
- Shamla, S., & Wulandari, F. E. (2025). E-Book Game Education Berbasis Ekoliterasi Untuk Melatih Keterampilan Ekoliterasi Siswa: (Ecoliteracy-Based Game Education E-Book To Train Students' Ecoliteracy Skills). *Biodik*, 11(02), 302–315. <https://doi.org/10.22437/Biodik.V11i02.42081>
- Tarigan, H. G. (1986). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1970867909810781373>
- Triệu, L. T., Do, P. T. H., & Nguyen, N. T. M. (2024). Online Media Communication Research In Vietnam 2003–2023: A Review. *Online Media And Global Communication*, 3(3), 447–471. <https://doi.org/10.1515/Omgc-2024-0034>